Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. KANCA MUSIKINDO bergerak dalam bidang industri manufaktur sebagai penghasil alat-alat musik berupa gitar dengan merek utama yaitu “ARISTA” yang terbagi kedalam dua jenis gitar yaitu gitar elektrik dan gitar akustik. Selama ini PT. KANCA MUSIKINDO dalam menentukan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membuat suatu produk dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengalaman masa lalu. Masalah yang timbul di PT. KANCA MUSIKINDO adalah keterlambatan dalam ketepatan waktu, ini disebabkan karena jumlah produk yang dihasilkan kurang dari pemesanan. Dimana dalam lintas produksinya tidak seimbang untuk setiap stasiun kerja (banyak terjadi antrian *part*).

Dari kondisi tersebut timbul persoalan bagaimana cara menentukan waktu perbaikan yang tidak hanya berdasarkan pengalaman tapi berdasarkan perhitungan atau penelitian secara aktual. Dari hasil penelitian/pengukuran waktu tersebut (waktu baku) dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan penjadwalan, perencanaan kerja, menentukan besar ongkos produksi dan menentukan jumlah kebutuhan operator. Pada analisis *line balancing* dapat digunakan untuk penentuan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan, serta lintasan produksi atau penugasan beban kerja yang seimbang untuk setiap stasiun kerja akan membantu meningkatkan efisien perusahaan. Dari perhitungan *line balancing* akan didapat waktu kerja produktif standar, dalam kerja normal dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan pekerja produktif yang akan mendapatkan imbalan sesuai dengan hasil kerjanya. Adapun dalam merencanakan upah perangsang dapat memberikan kepuasan dan motivasi bagi para pekerja. Pekerja akan terpacu untuk meningkatkan prestasi kerjanya guna memperoleh tambahan upah untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan. Upah perangsang yang diberikan yaitu upah perangsang yang bersifat positif.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang ada di perusahaan yaitu :

1. Bagaimana menghitung waktu proses pembuatan gitar carlos tipe fm sehingga waktu pengambilan produk tersebut tepat sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
2. Bagaimana menganalisis dan merancang keseimbangan lintasan perakitan guna mendapatkan penugasan beban kerja yang seimbang, jumlah pekerja sesuai dengan kebutuhan, waktu menganggur disetiap stasiun kerja sepanjang lintas perakitan minimum.
3. Bagaimana merancang sistem upah perangsang yang tepat, untuk memotivasi semangat dan gairah kerja para pekerja tanpa mengabaikan mutu produk.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara (langkah awal) dalam memecahkan berbagai masalah agar diperoleh hasil/jawaban secara objektif, cermat, dan tepat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian proses perakitan gitar carlos tipe fm adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengukuran waktu kerja pada elemen-elemen perakitan gitar carlos dengan menggunakan metode jam henti (*Stop Watch Method*).
2. Menganalisis dan merancang keseimbangan lintasan perakitan.
   Hal ini dapat dicapai dengan cara :
   - Tiap stasiun kerja mendapat tugas yang sama nilainya diukur dengan waktu.
   - Jumlah stasiun kerja minimum.
   - Jumlah waktu menganggur disetiap stasiun kerja sepanjang lintas perakitan minimum.
3. Dapat mengetahui efisiensi lintasan perakitan, efisiensi lintasan kerja, dan keseimbangan waktu senggangnya.

4. Merancang sistem upah perangsang yang tepat, untuk memotivasi semangat dan gairah kerja para pekerja tanpa mengabaikan mutu produk.
5. Memberikan kesempatan pada tenaga kerja langsung untuk mendapatkan upah tambahan.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Objek yang diteliti yaitu perakitan gitar carlos tipe fm.
2. Penelitian hanya dilakukan pada proses perakitan gitar carlos.
3. Hasil perhitungan waktu baku dipergunakan sebagai dasar dalam analisis keseimbangan lintasan perakitan dan rencana penentuan upah perangsang.
4. Upah perangsang diberikan kepada pekerja yang bekerja pada proses perakitan gitar carlos (pekerja langsung).
5. Metode upah perangsang yang dipakai adalah metode penghematan waktu Hasley dan sistem upah perangsang kelompok.

1.5. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh bagian dan departemen terkait serta perkakas pendukung proses perakitan siap dan tersedia.
2. Dalam proses perakitan gitar carlos tidak mengalami kesukaran yang berat.
3. Hambatan-hambatan yang mempengaruhi kegiatan proses perakitan gitar carlos tipe fm diasumsikan tidak terjadi.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, asumsi-asumsi serta sistematika penulisan laporan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dan merupakan hipotesis berupa uraian kualitatif, model matematis, serta teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

Bab 3 Metode Pemecahan Masalah

Bab ini berisi tentang *flow chart* pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian, dan pengolahan data-data tersebut dengan mengambil atau melakukan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5 Pembahasan dan Analisis

Bab ini berisi tentang pembahasan serta analisis terhadap hasil yang didapat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan analisa untuk pembuktian kebenaran hipotesis serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan.